

**PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA
TERHADAP MINAT MELANJUTKAN
BISNIS KELUARGA DI KOTA BANDUNG**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen

Oleh:

Albert Pusung

2017120127

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA MANAJEMEN

Terakreditasi Unggul Oleh BAN-PT No. 2034/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/III/2022

BANDUNG

2022

**THE INFLUENCE OF PARENTAL SUPPORT
ON INTENTION TO CONTINUE FAMILY BUSINESS
IN BANDUNG CITY**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements for
Bachelor's Degree in Management

**By:
Albert Pusung
2017120127**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN MANAGEMENT**

Excellent Accredited by BAN-PT No. 2034/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/III/2022

**BANDUNG
2022**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA
TERHADAP MINAT MELANJUTKAN
BISNIS KELUARGA DI KOTA BANDUNG**

Oleh:

Albert Pusung

2017120127

Bandung, Agustus 2022

Ketua Program Studi Manajemen

Dr. Istiharini, SE., M.M, CMA

Pembimbing Skripsi,

Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama (sesuai akte lahir) : Albert Pusung
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 17 Maret 1999
Nomor Pokok/NPM : 2017120127
Program Studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

Judul :

PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA
TERHADAP MINAT MELANJUTKAN
BISNIS KELUARGA DI KOTA BANDUNG

dengan,

Pembimbing : Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si

SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta atau yang disebut plagiat merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini telah saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal : 28 Juli 2022
Pembuat pernyataan :



(Albert Pusung)

ABSTRAK

Bisnis keluarga didirikan dan dijalankan oleh anggota keluarga serta berharap dapat berkelanjutan oleh generasi berikutnya. Namun, studi global terhadap 122.000 mahasiswa di 1.000 universitas di 50 negara menunjukkan bahwa hanya 2.7 persen mahasiswa yang melanjutkan bisnis keluarganya. Hal ini didukung penelitian awal yang dilakukan penulis terhadap 13 responden menunjukkan 6 diantaranya masih ragu-ragu untuk melanjutkan bisnis keluarga dengan 1 responden menolak. Dengan alasan itu, penulis ingin meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi minat responden melanjutkan bisnis keluarga. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh dukungan orang tua terhadap minat melanjutkan bisnis keluarga di Kota Bandung. Metode penelitian menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Jumlah responden penelitian ini sejumlah 45. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan orang tua berpengaruh positif terhadap minat calon suksesor untuk melanjutkan bisnis keluarga. Dari keempat dimensi dukungan orang tua, dimensi career-related modeling menjadi dimensi paling berpengaruh. Saran bagi orang tua adalah merencanakan suksesi sejak dini dan beri dukungan penuh jika anak memutuskan ingin melanjutkan bisnis keluarga. Saran bagi penulis adalah mendapatkan sampel data secara acak guna menggambarkan populasi secara lebih baik.

Kata kunci: suksesi, bisnis keluarga, minat melanjutkan, dukungan orang tua, suksesor

ABSTRACT

Family businesses are founded and run by family members and hope to be continued by the next generation. However, a global study of 122,000 students at 1,000 universities in 50 countries shows that only 2.7 percent of students continue their family business. This is supported by preliminary research conducted by the author on 13 respondents showing six of them are still hesitant to continue the family business with 1 respondent refusing. For that reason, the writer wants to examine the factors that influence the respondents' interest in continuing the family business. The purpose of this study was to determine the effect of parental support on the interest in continuing the family business in the city of Bandung. The research method uses descriptive analysis with a quantitative approach. The number of respondents in this study was 45. The results showed parental support had a positive effect on the interest of prospective successors to continue the family business. Of the four dimensions of parental support, the career-related modeling dimension is the most influential. The advice for parents is to plan succession early and give full support if the child decides to continue the family business. The suggestion for the writer is to get a random sample of data in order to better describe the population.

Keywords: succession, family business, interest in continuing, parental support, successor

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Beberapa Bisnis Keluarga Di Kota Bandung dan Sekitarnya”** dengan baik.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu baik secara langsung dan tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi ini yaitu:

1. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si. , sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan dukungan moril serta feedback membangun selama hampir enam bulan lebih.
2. Dr. Istiharini, SE., M.M, CMA. , selaku Ketua Progam Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
3. Petugas administrasi Fakultas Ekonomi yang senantiasa memberikan informasi-informasi penting berkaitan proses skripsi.
4. Untuk teman-teman yaitu Darren, Dewi, dan Zidane yang senantiasa memberikan dukungan.
5. Kepada kedua orang tua yang tidak lelah memberikan dukungan moril bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat kekurangan serta keterbatasan. Besar harapan agar para pembaca memberikan kritik serta masukan yang membangun agar penelitian ini menjadi lebih baik kedepannya. Semoga tulisan ini dapat dijadikan menjadi referensi atau menambah pengetahuan bagi siapa saja yang membacanya.

Bandung, Juli 2022

Penulis

Albert Pusung

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kerangka Pemikiran.....	5
BAB 2 LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Pengertian Bisnis Keluarga.....	7
2.1.1 Keunikan Sebuah Bisnis Keluarga.....	8
2.2 Pengertian Suksesi Dalam Bisnis Keluarga	9
2.2.1 Rencana Suksesi dalam Bisnis Keluarga.....	9
2.2.2 Tantangan yang Dihadapi Bisnis Keluarga	11
2.3 Faktor yang Dipertimbangkan Suksesor Terjun Dalam Bisnis Keluarga	12
2.4 Pengaruh Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Bisnis Keluarga	15
2.4.1 Dukungan Orang Tua	16
2.4.2 Dimensi Dukungan Orang Tua	16
2.5 Minat meneruskan bisnis keluarga.....	18
2.6 Penelitian Terdahulu	19
BAB 3 Metode dan Objek Penelitian	22
3.1 Metode dan Jenis Penelitian	22
3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	23
3.4 Operasional Variabel	24
3.5 Pengukuran Variabel	26
3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas	26
3.7 Teknik Analisis Data	26
BAB 4 Hasil dan Pembahasan.....	27

4.1 Profil Responden	27
4.2 Uji Validitas & Reliabilitas.....	31
4.2.1 Uji Validitas.....	31
4.2.2 Uji Reliabilitas	32
4.3 Analisis Minat Calon Suksesor Melanjutkan Bisnis Keluarganya.....	33
4.4 Analisis Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Calon SuksesorMelanjutkan Bisnis Keluarga.....	35
4.5 Uji Asumsi Klasik	39
4.5.1 Uji Normalitas	39
4.5.2 Uji Multikolinieritas	40
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas	41
4.6 Analisis Pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Bisnis Keluarga.....	41
4.6.1 Pengujian Parsial (Uji t)	42
4.6.2 Koefisien Determinasi.....	43
4.6.3 Model Persamaan.....	43
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
5.1 Kesimpulan	44
5.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46
RIWAYAT HIDUP PENULIS	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jawaban Responden Penelitian Awal

Tabel 2.1 Penelitian-Penelitian Terdahulu

Tabel 3.1 Operasional Variabel X (Dukungan Orang Tua)

Tabel 3.2 Operasional Variabel Y (Minat Melanjutkan Bisnis Keluarga)

Tabel 4.1 Uji Reliabilitas

Tabel 4.2 Jawaban Responden - Minat Melanjutkan Bisnis Keluarga

Tabel 4.3 Rangkuman Rata-Rata Indikator Dukungan Orang Tua

Tabel 4.4 Jawaban Responden - Dukungan Orang Tua (Instrumental Assistance)

Tabel 4.5 Jawaban Responden - Dukungan Orang Tua (Career-related modeling)

Tabel 4.6 Jawaban Responden - Dukungan Orang Tua (Verbal encouragement)

Tabel 4.7 Jawaban Responden - Dukungan Orang Tua (Emotional Support)

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.11 Hasil Uji t

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bisnis keluarga secara umum digambarkan sebagai perusahaan yang melibatkan anggota keluarga secara langsung baik dalam kepemilikan dan kedudukan atau fungsinya (Martha et al., 2021). Menurut riset PwC per tahun 2014 menemukan bahwa 95 persen perusahaan di Indonesia merupakan bisnis keluarga. (Cahyadi, 2022) Fakta lain juga menunjukkan bahwa dari sekitar 83% dari total jumlah perusahaan di Indonesia sebanyak 96% diantaranya juga merupakan perusahaan keluarga (Irawan, 2018).

Bisnis keluarga merupakan bisnis yang memiliki peran penting dalam perekonomian negara. Perusahaan konglomerasi besar seperti, Djarum, Bakrie Group dan Ciputra Group adalah beberapa perusahaan keluarga besar yang mempekerjakan banyak karyawan dan memberikan pendapatan besar bagi negara. Secara teori, bisnis keluarga dibagi menjadi dua (Susanto, et al., 2007) yaitu: (1) Family Owned Enterprise (FOE) dan (2) Family Business Enterprise (FBE)

FOE merupakan perusahaan yang dimiliki keluarga tetapi dikelola manajemen profesional di luar lingkaran anggota keluarga, peran keluarga hanya sebagai pemilik dan pengawas namun tidak terlibat secara operasional. Sedangkan FBE merupakan perusahaan yang dimiliki dan dikelola oleh anggota keluarga dari pendiri. Kepemilikan dan pengelolaan dipegang oleh pihak keluarga, bisa anak, istri, mertua dan lainnya masih berhubungan darah dengan pemilik (Cahyadi, 2022). Namun, baik FOE dan FBE sama-sama bisa diwariskan kepada generasi penerus yang berasal dari keluarga itu sendiri.

Meski bisnis keluarga sangat menarik, bergengsi juga pendapatan yang dihasilkan mungkin cukup besar, akan tetapi ada kemungkinan di mana generasi penerus kurang berminat atau bahkan tidak ingin melanjutkan bisnis keluarga. Padahal generasi penerus adalah kunci kesuksesan dan keberlangsungan bisnis keluarga (Garcia et al., 2018).

Hubungan keluarga dianggap menjadi faktor terpenting dalam membentuk minat. Proses hingga generasi penerus berminat dan ingin melanjutkan bisnis

keluarga juga memerlukan waktu yang tidak singkat dan orang tua perlu membuat perencanaan suksesinya sejak dini. Terdapat pepatah seperti ini: “generasi pertama membangun, generasi kedua menikmati, dan generasi ketiga menghancurkan” dapat terjadi apabila pemilik tidak memiliki rencana suksesi yang matang serta ketidaksiapan generasi penerus.

Sebab, masalah klasik yang selalu dihadapi bisnis keluarga yaitu krisis suksesi. Suksesi merupakan hal penting bagi bisnis keluarga (Pribadi & Agustawan, 2021), suksesi menjadi hal yang sangat menentukan masa depan bisnis keluarga dan pemilihan generasi penerus yang tepat akan sangat menentukan masa depan bisnis keluarga.

Faktanya bahwa hanya 30 persen bisnis keluarga yang bertahan sampai generasi kedua, kemudian turun menjadi 12 persen sampai generasi ketiga dan turun drastis hingga hanya 3 persen yang mampu bertahan hingga generasi keempat (Cahyadi, 2022). Maka, perencanaan yang tidak baik atau tanpa perencanaan sama sekali dapat menyebabkan krisis suksesi. Jika terjadi krisis dan tidak menemukan titik solusi maka bisnis keluarga terancam tidak stabil bahkan tutup. Krisis suksesi dapat terjadi karena beberapa hal berikut:

1. Generasi penerus enggan meneruskan bisnis keluarga
2. Ketidakmampuan untuk mengemban tugas keluarga
3. Terpengaruh figur orang tua yang dianggap sangat berpengaruh sehingga tidak percaya diri
4. Kompleksitas lainnya dalam bisnis keluarga

Agar krisis suksesi bisa dihindari, pertama-tama orang tua perlu memberikan dukungan yang diperlukan agar muncul minat anak untuk meneruskan bisnis keluarga. Minat melanjutkan bisnis keluarga merupakan keinginan yang dimiliki seseorang untuk menjadi pemimpin dalam melanjutkan bisnis keluarga yang didorong oleh keinginan sendiri dan dorongan dari orang lain. (Martha et al., 2021)

Minat bisa muncul ketika generasi penerus bersedia dan bisa berkontribusi terhadap kesuksesan dan keberlanjutan bisnis keluarga. (Garcia et al., 2018) Perlu dorongan memunculkan minat karena studi secara global menunjukkan bahwa umumnya generasi penerus memiliki minat yang rendah untuk bekerja di bisnis keluarganya. Dikutip (Garcia et al., 2018), wawancara terhadap 122 ribu pelajar di 1.00 universitas di 50 negara membuka fakta bahwa:

1. 80.3 persen pelajar ingin bekerja di perusahaan orang lain setelah lulus
2. 8.8 persen ingin membuka usaha sendiri
3. Hanya 2.7 persen yang ingin bergabung di bisnis keluarga

Hal ini bisa sedikit menggambarkan dengan penelitian awal yang dilakukan penulis. Ditemukan bahwa 6 dari 13 responden ragu-ragu untuk melanjutkan bisnis keluarga mereka. Terdapat satu responden ada yang menjawab tidak ingin melanjutkan bisnis keluarga.

Berikut beberapa jawaban responden yang dihimpun penulis dari penelitian awal:

Tabel 1.1 Jawaban Responden Penelitian Awal

No.	Jawaban
1	Ada ketidakcocokan dengan kultur bisnis keluarga
2	Bisnis keluarga kurang cocok dengan diri responden
3	Bisnis keluarga menjalankan bisnis yang terlalu rumit

Sumber: Hasil olah penulis

Dari jawaban di atas, adanya ketidakcocokan dengan bisnis yang dijalankan keluarga dapat dikaitkan dengan dimensi dukungan keluarga yaitu *career-related modeling*. Terdapat kemungkinan ketika responden mulai bergabung dalam bisnis kurang mendapatkan arahan yang jelas, terstruktur dan relevan dari orang tua sebagai pemilik bisnis. Kemungkinan lainnya adalah responden tidak mengambil pendidikan formal yang relevan dengan apa yang dibutuhkan bisnis keluarga, ini berkaitan dengan dimensi *instrumental assistance*.

Di mana, orang tua yang menyokong pendidikan anak dengan memasukkan ke perguruan tinggi akan tetapi anak mengambil jurusan yang kurang relevan atau justru tidak relevan sama sekali dengan bisnis keluarganya. Dan orang tua tidak memaksa atau kurang mendorong anak mengambil jurusan yang sejalan dengan bisnis keluarga. Jika orang tua juga jarang melibatkan anak ke dalam bisnis keluarga, hal ini mungkin membuat anak melihat bisnis keluarganya rumit, sulit untuk dipelajari sehingga ragu-ragu untuk melanjutkannya.

Selain itu, berhubungan dengan dimensi *emotional support* yaitu kurangnya perasaan afektif terhadap orang tua juga dapat mempengaruhi minat melanjutkan bisnis keluarga. Misalkan, ketidakcocokan dengan kultur bisnis keluarga bisa dikaitkan dengan sudut pandang serta prinsip yang berbeda antara anak dengan orang tua terutama dalam hal bekerja sehingga membuat responden ragu-ragu apakah akan melanjutkan bisnis keluarga.

Maka, berdasarkan latar belakang yang dijabarkan diatas penulis hendak melakukan penelitian untuk mengetahui apa yang mempengaruhi minat responden untuk melanjutkan bisnis keluarga. Peneliti hendak meneliti pengaruh dukungan orang tua terhadap minat melanjutkan bisnis keluarga di Kota Bandung. Dukungan orang tua sendiri dalam bisnis keluarga didefinisikan sebagai kebutuhan mendasar anak dimana sikap serta perilaku orang tua dapat mempengaruhi minat melanjutkan bisnis keluarga. (Garcia, Scholes, & Massis, 2018)

Dimensi dalam teori dukungan orang tua terdiri atas empat yaitu: instrumental assistance, career-related modeling, verbal encouragement dan emotional support. Dalam penelitian ini, dilakukan terhadap beberapa responden yang orang tuanya memiliki bisnis keluarga di Kota Bandung.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah calon suksesor berminat melanjutkan bisnis keluarganya ?
2. Bagaimana dukungan orang tua terhadap minat calon suksesor melanjutkan bisnis keluarga?
3. Bagaimana pengaruh dukungan orang tua terhadap minat calon suksesor melanjutkan bisnis keluarga?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui minat calon suksesor melanjutkan bisnis keluarganya.
2. Mengetahui dukungan orang tua mempengaruhi minat calon suksesor melanjutkan bisnis keluarga.

3. Mengetahui dukungan orang tua mempengaruhi minat calon suksesor melanjutkan bisnis keluarga.

1.4 Kerangka Pemikiran

Bisnis keluarga dibangun utamanya ingin memperbaiki ekonomi keluarga dan ingin agar generasi mendatang dapat menikmati bisnis ini. Karena membangun bisnis tidaklah mudah, penuh perjuangan dan jatuh-bangun dalam perjalanannya. Maka, pemilik ingin agar bisnis bisa sukses dan berkelanjutan oleh generasi berikutnya. Proses pengalihan kepemimpinan dan kepemilikan disebut sebagai suksesi. Agar proses suksesi bisa berjalan mulus, pemilik perlu perencanaan sejak dini yang terstruktur, misalkan siapa yang akan ditunjuk sebagai generasi penerus.

Setelah menentukan calon penerus, selanjutnya pemilik bisa mulai mengenalkan bisnis keluarga secara bertahap. Berbagai cara dan metode pendekatan dapat dilakukan pemilik dengan harapan muncul minat dari calon penerus terhadap bisnis keluarganya. Setelah calon penerus semakin tertarik, pemilik dapat memberikan ruang bagi calon penerus mengembangkan karir. Misalkan, memberikan posisi tertentu di bisnis keluarga di mana generasi penerus tertarik berada di sana dan bekerja.

Dengan semakin berjalannya waktu dan berbagai tantangan muncul, dukungan dari orang tua masih diperlukan ketika generasi penerus masih belum bisa menyelesaikan masalahnya sendiri. Dukungan orang tua (parental support) secara umum adalah konsep tingkat penerimaan atau kehangatan orang tua yang diekspresikan kepada anak-anaknya. (Bean et al., 2006, 1336)

Sedangkan, minat melanjutkan bisnis keluarga adalah keinginan secara aktif berkontribusi dalam kepemimpinan dan keberlangsungan bisnis keluarga. Kepemimpinan ditunjukkan lewat kepemilikan usaha termasuk kontrol manajerial (Garcia et al., 2018, 5). Minat sendiri tumbuh dengan dua cara berbeda. Menurut (Hidi & Renninger, 2006, 4) minat dibagi dua dimensi, yaitu:

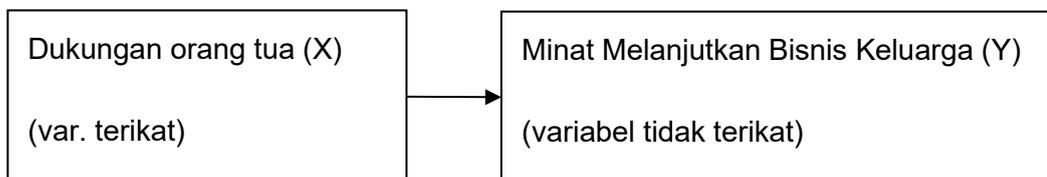
1. Situational Interest, merupakan perhatian dan perasaan afektif yang dipengaruhi lingkungan sekitar

2. Individual Interest, merupakan minat yang dikembangkan dari situational interest. Kecenderungan untuk relatif bertahan lebih lama terlibat dalam suatu hal.

Sedangkan untuk dimensi dukungan orang tua menurut Turner and Lapan (2002) dalam (Garcia et al., 2018, 10) dibagi menjadi empat, yaitu:

1. Instrumental assistance, adalah sikap untuk membimbing anak dalam pengembangan skill yang berelasi dengan karir.
2. Career-related modeling, adalah suksesor belajar lewat observasi di lingkungannya (biasanya dengan seorang *role model*)
3. Verbal encouragement, adalah feedback dan semangat membangun dari orang terpercaya terutama di saat sulit
4. Emotional support, adalah pengaruh orang tua kepada anak mereka lewat partisipasi emosional selama di bisnis keluarga

Berdasarkan kajian dan penjabaran teori diatas, maka diperoleh kerangka berpikir sebagai berikut:



Sumber: Hasil olah penulis

Hipotesis:

H1 : Dukungan orang tua mempengaruhi minat calon suksesor melanjutkan bisnis keluarga